

INTISARI

Bili, DO. 2019. Hubungan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Pembuat Pupuk Kandang di Desa Jatirejo. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyakit kecacingan masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Penyakit kecacingan yang sering menginfeksi manusia adalah nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminth*. Penularan *Soil Transmitted Helminth* juga dapat melalui kotoran hewan yang mengandung telur atau larva cacing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan persentase kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminth* pada pembuat pupuk kandang di Desa Jatirejo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan studi *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 30 pembuat pupuk kandang di Desa Jatirejo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuisioner dan pemeriksaan laboratorium untuk mengidentifikasi infeksi *Soil Transmitted Helminth*. Pemeriksaan laboratorium dilakukan secara makroskopis dan mikroskopis. Pemeriksaan mikroskopis menggunakan 2 metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung (metode sedimentasi).

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 sampel feses pembuat pupuk kandang menunjukkan bahwa tidak ada pembuat pupuk kandang yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminth* dengan persentase 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan tidak ada hubungan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminth* pada pembuat pupuk kandang.

Kata kunci : infeksi, *Soil Transmitted Helminth*, pembuat pupuk kandang

ABSTRACT

Bili, DO. 2019. The Relationship in the Event of *Soil Transmitted Helminth* (STH) Infection on Fertilizer Makers in Jatirejo Village. D-IV Health Analyst Study Program. Faculty of Health Science, Setia Budi University of Surakarta.

Helminthiasis is still a health problem in Indonesia. Helminthiasis that often infects humans is an intestinal nematodes type of *Soil Transmitted Helminth*. The transmission of *Soil Transmitted Helminth* can also be through animal feces containing eggs or worm larvae. This study aims to determine the relationship and the percentage incidence of infection *Soil Transmitted Helminth* on fertilizer makers in Jatirejo Village, Musuk District, Boyolali Regency.

This type of research is observational analytic study with cross sectional study design. The samples of this research is 30 manure makers in Jatirejo village, disctrict of Musuk, Boyolali. This research is carried out by filling out the questionnaire and laboratory examinations to identify *Soil Transmitted Helminth* infections. Laboratory tests are carried out macroscopically and microscopically. Microscopic examination used two methods, namely the direct method and the indirect method (sedimentation method).

Based on the results of research from 30 fecal samples of manure makers, it was shown that there were no makers of manure infected with *Soil Transmitted Helminth* with a percentage of 0%. From the data it can be concluded that there is no correlation between the incidences of *Soil Transmitted Helminth* infection at the manure maker.

Keywords : infection, *Soil Transmitted Helminth*, fertilizer makers